

PENATAAN ULANG SITU CIPONDOK MENGGUNAKAN MITOS ULAR BERMAHKOTA DAN BUAYA PUTIH

Bryan Juan Susanto¹⁾, Maria Veronica Gandha²⁾

¹⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, bryan.juansss@gmail.com

²⁾ Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, mariag@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-07-2022, revisi: 14-08-2022, diterima untuk diterbitkan: 03-09-2022

Abstrak

Kecamatan Cipondoh sering dilanda oleh banjir, yang disebabkan oleh berbagai hal seperti banyaknya limbah, kurangnya ruang terbuka hijau publik, dan kepadatan yang tinggi. Salah satu bangunan yang sudah terdampak oleh beberapa masalah tersebut adalah Situ Cipondoh. Area wisata air yang dari dahulu kala sering dikunjungi orang, mulai terkena degradasi secara lahan, dan kebersihan air. Maka itu dengan mendesain sebuah respon arsitektur berupa pemberian area perdagangan kuliner maupun pertokoan serta penataan ulang desain dari Situ Cipondoh, maka desain Situ Cipondoh akan memperkuat kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan dari limbah dan juga tersedianya ruang terbuka hijau publik. Desain Situ Cipondoh ini mengambil metode desain narasi dengan menggunakan mitos agar dapat mengingatkan kembali kepada masyarakat sekitar untuk terus menjaga lingkungan Situ Cipondoh yaitu ular bermahkota dan buaya putih. Cara penerapannya dengan mendesain gubahan dengan bentuk-bentuk dari ular atau buaya. Metode menggunakan mitos ini dapat membantu tujuan penataan ulang Situ Cipondoh, dimana mengingatkan kembali kepada masyarakat untuk terus menjaga lingkungan Situ Cipondoh. Program yang diusulkan juga menjawab dan berhubungan dengan mitos ular bermahkota dan buaya putih. Penyelesaian masalah tersebut dilakukan melalui penataan letak ulang, strategi desain melalui metode desain. Gubahan yang tercipta akhirnya memiliki esensi ular dan memiliki fasad buaya agar orang dapat mengingatkan dirinya tentang pentingnya menjaga kebersihan di kawasan Situ Cipondoh.

Kata kunci: Situ Cipondoh; Ular; Buaya; Desain; Lingkungan

Abstract

Cipondoh sub-district is often hit by floods, which are caused by various things such as the amount of waste, lack of public green open space, and high density. One of the buildings that has been affected by some of these problems is Situ Cipondoh. Water tourism areas, which have been frequented by people from time immemorial, are starting to be affected by land degradation and water cleanliness. Therefore, by designing an architectural response in the form of providing a culinary trade area and shops and rearranging the design of Situ Cipondoh, the design of Situ Cipondoh will strengthen public awareness of environmental cleanliness from waste and also the availability of public green open spaces. The design of Situ Cipondoh uses a narrative design method using myths in order to remind the surrounding community to continue to protect the environment of Situ Cipondoh, namely the snake with the crown and the white crocodile. How to apply it by designing compositions with the shapes of snakes or crocodiles. This method of using myths can help the purpose of reorganizing Situ Cipondoh, which reminds people to continue to protect the environment of Situ Cipondoh. The proposed program also addresses and deals with the myths of the crowned serpent and the white crocodile. Solving these problems is done through rearrangement, design strategies through design methods. The mass compositions created finally have the essence of a snake and have a crocodile facade so that people can remind themselves of the importance of maintaining cleanliness in the Situ Cipondoh area.

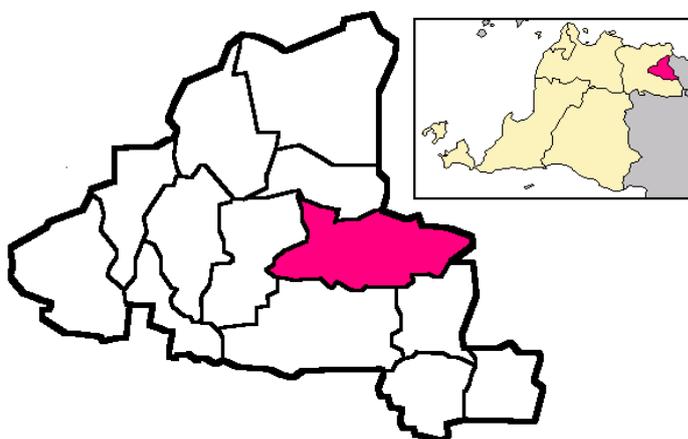
Keywords: Situ Cipondoh; Snake; Crocodile; Design; Environment

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kecamatan Cipondoh

Kecamatan Cipondoh adalah salah satu kecamatan yang berada di Kota Tangerang. Di kecamatan ini terdapat objek wisata Situ Cipondoh dan terminal bus Poris Plawad, dan stasiun keretanya. Cipondoh juga merupakan kecamatan yang paling terdekat untuk menuju Jakarta Barat. Cipondoh memiliki kepadatan yang tinggi dengan perumahan di setiap kelurahannya. Di Cipondoh, terdapat kawasan wisata dimana ruang tersebut dikenal sebagai area wisata di Kecamatan Cipondoh dan sering dikunjungi oleh banyak orang. Di kecamatan Cipondoh, terdapat jalur kendaraan umum yaitu angkot dan juga jalur kereta. Kecamatan Cipondoh merupakan kecamatan di Tangerang yang memiliki kepadatan yang tinggi. Dari berita-berita, Kecamatan Cipondoh seringkali terjadi banjir, dan juga limbah. Selain itu ada kemacetan, kurangnya pelayanan, dan juga perizinan pembangunan yang tidak benar. Banyaknya masalah di Kecamatan Cipondoh membuat kawasan ini menjadi menarik untuk diteliti agar dapat diubah melalui *Urban Acupuncture*.



Gambar 1. Lokasi Kecamatan Cipondoh
Sumber : Wikipedia, 2006

Situ Cipondoh

Kawasan wisata Situ Cipondoh merupakan kawasan wisata di kecamatan Cipondoh yang sejak dulu telah mengalami degradasi, salah satunya area ruang hijau, dan area lahan fungsinya terpakai untuk kegunaan perdagangan dan juga perumahan. Situ Cipondoh juga telah menjadi area tempat fungsi hidrologis dari Cipondoh itu sendiri yang dimana kawasan tersebut menjadi pusat air bersih, atau menyediakan air tanah bagi keamatannya. Luas dari Situ Cipondoh mencapai 76 hektare dan telah menjadi objek wisata air bagi para pengunjung di sekitarnya dimana sangat ramai terutama di sore hari. Namun seiring berjalannya waktu Situ Cipondoh juga tercemari sampah atau limbah-limbah dari masyarakat sekitar yang menyebabkan terjadinya banjir dan menciptakan beberapa masalah baru. Akibat dari banjir tersebut, perdagangan di sekitar Situ Cipondoh, perumahan, dan transportasi akan terganggu. Terutama di bagian perdagangan. Orang-orang yang telah berdagang di Area Situ Cipondoh itu sendiri sudah menggunakan lahan Situ Cipondoh yang awalnya Ruang Terbuka Hijau. Setelah dibanjiri, area tersebut tidak bisa terpakai oleh para pedagang yang menyebabkan turunnya ekonomi dari pedagang - pedagang tersebut. Masalah-masalah ini akhirnya saling tumpang tindih satu sama lain. Maka itu, diperlukan solusi yang memberikan efek baik untuk di bidang perdagangan dan juga area wisata Situ Cipondoh itu sendiri yang berlaku sebagai pusat air bersih, area wisata, dan ruang terbuka hijau. Banjir itu awalnya yang dikarenakan kurangnya Ruang Terbuka Hijau dan kesadaran masyarakat dengan pembuangan limbah menjadi perhatian khusus di Cipondoh.

Pada jalan-jalan besar di Cipondoh yang terdapat kali-kali besar sudah terlihat di sisi kiri dan kanannya tertumpuk sampah. Ruang Terbuka Hijau di Tangerang juga masih memiliki nilai dibawah angka idealnya yang mewajibkan RTH publik dan RTH privat untuk memiliki persentase setidaknya 20% dari lahan di Tangerang.



Gambar 2. Situ Cipondoh
Sumber : Tim TangerangNews.com, 2021

Mitos di Situ Cipondoh

Di Situ Cipondoh terdapat rumor mengenai adanya makhluk gaib yaitu buaya putih dan ular bermahkota. Para pedagang dan penghuni sekitar percaya dengan mitos yang dimana tempat tersebut adalah tempat suci sehingga jika ada orang yang tidak senonoh di sekitar Situ Cipondoh, makhluk gaib itu akan muncul. Akhirnya orang-orang mulai menyebarkan rumor tersebut menjadi mitos. Namun, pada kenyataannya di Situ Cipondoh masih ditemukan beberapa sampah, dan kurangnya perhatian dari orang untuk menjaga kebersihan. Maka itu, dengan mengambil permasalahan mitos untuk diterapkan pada desain arsitektur dapat membantu orang - orang untuk terus teringat akan kebersihan dan kesadaran diri untuk peduli lingkungan. Mitos ini juga dapat diterapkan di banyak aspek seperti program ruang, sirkulasi, dan penataan letak ruang.

Alasan Mengapa Situ Cipondoh

Situ Cipondoh adalah satu-satunya area ikonik dari kecamatan Cipondoh yang sudah menjadi kekhasan dari kecamatan Cipondoh. Banyaknya orang yang datang dan menikmati area wisata tersebut membuat area Situ Cipondoh dikenal oleh banyak masyarakat. Karena berada di Cipondoh yang hanya memiliki Situ Cipondoh sebagai area rekreasi, maka sangat penting untuk menjaga lingkungan dan kondisi Situ Cipondoh agar tidak menjadi buruk. Mengembangkan dan melestarikan Situ Cipondoh juga sangat penting. Dilihat dari diagram diatas, pemerintah merencanakan untuk merevitalisasi Situ Cipondoh bagian air.

Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan pada perencanaan ini adalah :

- a. Bagaimana penerapan desain yang baik dalam kawasan situ cipondoh agar Kawasan Situ Cipondoh menjadi lebih baik dari sebelumnya?
- b. Bagaimana cara menyelesaikan masalah banjir, kepadatan, dan limbah di sekitar Situ Cipondoh menggunakan *Urban Acupuncture*?

Tujuan

Tujuan permasalahan pada perencanaan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah dengan menyediakan beberapa fasilitas tambahan di Situ Cipondoh akan membuat degradasi dari Situ Cipondoh akan berhenti.

- b. Untuk mengetahui desain yang baik untuk Situ Cipondoh agar para pedagang dan pengunjung bisa menikmati Situ Cipondoh lebih dari sebelumnya.
- c. Untuk mengetahui solusi dari masalah di Cipondoh dan menyelesaikannya dengan *Urban Acupuncture*.

2. KAJIAN LITERATUR

Perdagangan

Pengertian Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan transaksi barang dan atau jasa yang dilakukan banyak orang di dalam negeri dan luar negeri dengan tidak terbatas. Perdagangan ini sudah dimasuki peraturan di Undang-undang dan menjadi salah satu cara untuk menaikkan ekonomi negara. Dalam perdagangan ini biasanya ada produsen dan konsumen. Produsen adalah pihak yang membuat atau menyediakan bahan untuk diperdagangkan (Penjual), dan konsumen adalah pihak yang barang atau jasa yang disediakan atau dibuat oleh produsen (Pembeli). (Rifka, 2021)

Perdagangan di area Situ Cipondoh memiliki beberapa dagangan yaitu kuliner (paling banyak), baju, dan sembako. Dagangan ini biasanya terletak di area Situ Cipondoh yang sudah lama berkembang dari awal yang masih sedikit. Dari ketiga dagangan ini, tentu semua orang pasti membutuhkan fasilitas perdagangan ini. Maka itu penting sekali bagi lingkungan Cipondoh untuk memiliki area dagangan yang baik.

Jenis-Jenis Perdagangan

Perdagangan Kuliner

Perdagangan kuliner adalah perdagangan dengan usaha yang fokus berdagang di bidang makanan dan minuman. Tipe perdagangan ini yang menyediakan makanan dan minuman dalam bentuk apapun. Pada perdagangan kuliner yang memiliki kios-kios penjualan makanan, penataan ruang dalam pada perdagangan kuliner ini setara dengan *food court*. *Food court* adalah area makan dengan banyak kios penjualan makanan yang terdiri dari berbagai jenis makanan. Para pengunjung *Food Court* dapat memakan makanannya di area makan yang sudah disediakan dengan sistem self-serve dining (Melayani diri sendiri, dari saat memesan, mengambil makanan, hingga membereskan peralatan makan yang sudah dipakai). (Candra, 2020).

Perdagangan Kuliner ini dibagi-bagi lagi kemudian menjadi beberapa tipe :

a. Kuliner Tempat Makan

Tipe ini berarti perdagangan ini menyediakan produk makanan juga dengan tempat untuk mengkonsumsi makanannya tersebut. Biasanya tipe ini memiliki beberapa tingkatan dimana pada tingkat menengah dan besar, dikenal dengan restoran dan *cafe* yang berada di pusat perbelanjaan yang besar. (Candra, 2020)



Gambar 3. Perdagangan Kuliner

Sumber : Suara.com, 2021

b. Kuliner Roti dan Kue Basah

Tipe perdagangan kuliner ini seperti mini-market dimana tidak menyediakan tempat makan namun hanya produk-produk makanan. Perdagangan kuliner di bidang roti dan kue dilakukan dengan membuka toko roti atau toko kue. Selain itu, ada cara penjualan lain, contohnya melakukan penjualan roti kue keliling, titip jual, menjadi pemasok roti dan kue, dan menerima pesanan untuk roti dan kue.

Macam-macam Perdagangan lainnya :

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Budidaya ikan air tawar | 6. Usaha impor mobil CBU dari luar Indonesia |
| 2. Usaha dagang baju bekas pakai | 7. Usaha kelapa sawit |
| 3. <i>Dropshipping</i> produk gadget | 8. Elektronik/Pulsa |
| 4. Toko sembako | 9. Kebutuhan Pakaian |
| 5. Distributor Kopi Gayo | |

Metode Narasi

Metode Narasi ini menggunakan pendekatan yang memiliki pemahaman bahwa setiap bangunan memiliki narasinya masing-masing (Maulidina dan Happy, 2015). Dalam proses desain, naratif mempunyai fungsi, yaitu :

1. Membantu peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai proyek rancangan dan kondisi tapak. Proses ini membutuhkan memori dan pengalaman dari pengunjung serta orang-orang sekitar. (Maulidina dan Happy, 2015)
2. Bekerja sebagai proses desain dan wadah untuk eksplorasi unsur-unsur yang menarik pada desain bangunan dan tapak. (Maulidina dan Happy, 2015)
3. Sebagai alat komunikasi agar dapat dipahami dengan mudah antara peneliti dan perencana juga lainnya. Dalam prosesnya, metode naratif memiliki beberapa proses desain, yaitu:
 - a. Proses desain biasanya berisi mengenai rangkaian kegiatan yang dimulai dari mencari masalah desain dan diakhiri dengan suatu solusi desain.
 - b. Narasi terbaik dapat memberikan bangunan sebuah makna dan dapat mendorong pengunjungnya untuk menjadi terlibat dengan bangunan tersebut.
 - c. Setiap desain melalui metode ini, dapat didefinisikan sebagai narasi sosial dan perilaku dalam ruang desain yang berpengaruh terhadap pengembangan narasi sosial secara luas.

Mitos / Tematik alam dalam perancangan arsitektur

Metode menggunakan mitos ini sudah digunakan sejak era-klasik dan sesudahnya. Metode ini berubah di bagian konsep arsitekturnya yang terinspirasi dari alam semesta, kosmos, dan mitos. Mitos merupakan aspek arsitektural yang berasal dari hasil budaya lisan yang didefinisikan sebagai salah satu sumber hukum dalam kehidupan masyarakat. Pengaruh mitos ini membentuk karakter masyarakat dalam menerjemahkan ruang dan fungsi. Penerapan metode mitos atau tematik ini bisa berupa bentuk, sifat, dan juga dapat diceritakan melalui alur pergerakan orang sehingga penerapan ini dapat memberikan aspek arsitektural pada ruang dan fungsinya. (Budiman, 2010)

Situ

Situ adalah istilah untuk danau di Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten yang biasa digunakan untuk danau berukuran kecil atau pun waduk (bendungan) yang merupakan tempat penampungan air buatan baik air tawar maupun air asin. Seluruh dari cekungan air ini dikelilingi oleh daratan. (Kompas.com, 2020)



Gambar 4. Situ Danau
Sumber : Dosenpendidikan.co.id, 2022

3. METODE

Metode Desain :

Narasi : Penerapan Mitos Situ Cipondoh (Ular Bermahkota dan Buaya Putih).

Metode penerapan mitos ini berarti mempelajari mitos dari Situ Cipondoh dan mengambil unsur-unsur desain dari bentuk, atau analogi. Tujuan dari pengambilan mitos ini agar Situ Cipondoh dapat menjadi bangunan yang dilihat orang menjadi suci (mitos dari Situ Cipondoh membuat orang takut untuk melakukan hal yang tidak baik di sekitar Situ Cipondoh). Pengambilan unsur-unsur ini juga harus yang dapat diterapkan di fungsi program bangunan secara material, desain, ataupun struktur dan dikembangkan lagi agar lebih efisien.

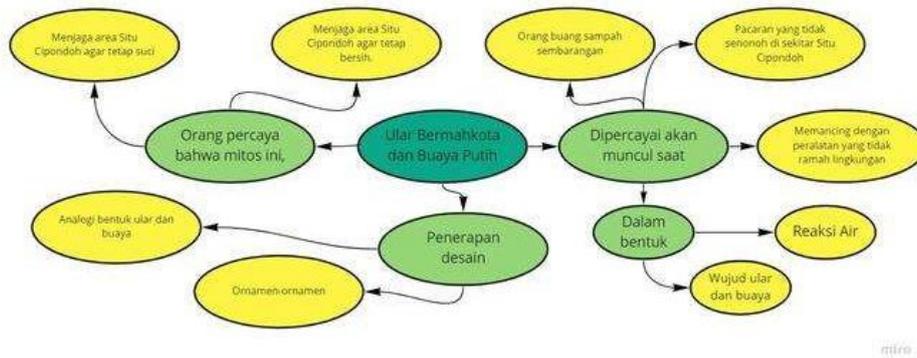


Gambar 5. Ular Bermahkota
Sumber : Edwin, 2018



Gambar 6. Buaya Putih
Sumber : Afif, 2017

Situ Cipondoh memiliki mitos dimana orang-orang sekitar percaya bahwa, ada makhluk gaib ular bermahkota dan buaya putih yang menjaga area Situ Cipondoh dari perilaku tidak baik seperti pacaran yang tidak sehat di sekitar Situ Cipondoh, buang sampah sembarangan, dan juga menggunakan alat memancing yang tidak ramah lingkungan. Mitos ini membuat masyarakat sekitar menjadi takut untuk bertingkah yang tidak baik, namun masih ada saja yang berani untuk membuang sampah di sekitar Situ Cipondoh yang menjelek-jelekan Situ Cipondoh dengan sengaja.



Gambar 7. Diagram Mitos di Situ Cipondoh
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 8. Alur Kegiatan di Situ Cipondoh
Sumber : Penulis, 2022

Gambar alur kegiatan di Situ Cipondoh menjelaskan kesimpulan dari aktivitas-aktivitas yang ada di Situ Cipondoh dimana terdapat 4 program yang berjalan sampai sekarang terdiri dari pintu *entrance*, area kuliner, taman, dan pintu *entrance* menuju Situ Cipondoh. Kemudian, dari aktivitas ini dihubungkan dengan mitos untuk menemukan inovasi-inovasi yang dapat dibuat. Pada gambar dibawah menjelaskan bagaimana hubungan program-program yang sudah ada dapat dikembangkan melalui mitos dan pengembangannya.



Gambar 9. Diagram Mitos di Situ Cipondoh
Sumber : Penulis, 2022

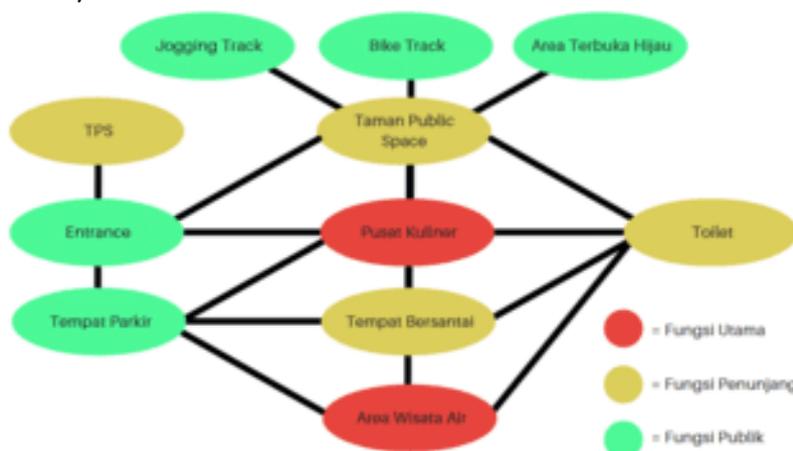
Dengan mendesain sebuah gedung perdagangan dengan wisata air yang terinspirasi dari mitos Ular Bermahkota dan Buaya putih ini, dapat dihubungkan melalui metode diagram seperti diagram diatas. Hubungan aktivitas dan mitos tersebut dapat memberikan program baru atau inovasi yang penting dalam penataan ulang ini.

4. DISKUSI DAN HASIL

Dari metode yang sudah disebutkan, didapatkan bahwa dengan mendesain sebuah gedung yang menerapkan mitos (dari bentuk, alur, dan sifat), gedung tersebut dapat memanfaatkan mitos untuk mempengaruhi aktivitas dan ruang yang akan didesain. Dari program ruang, dan hubungan aktivitasnya dapat dibentuk dan dikembangkan melalui diagram-diagram dan gubahan massa.

Program Ruang

Program ruang yang didesain merupakan program ruang yang sudah ada di Situ Cipondoh. Namun, dengan menerapkan metode desain narasi mitos : Ular Bermahkota dan Buaya Putih, program ruang juga dapat didesain agar dapat merepresentasikan mitos dan mempengaruhi ruang dan aktivitasnya.



Gambar 10. Mind-Map Program Ruang
Sumber : Penulis, 2022

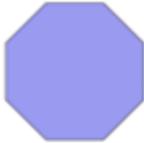
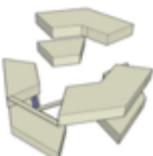
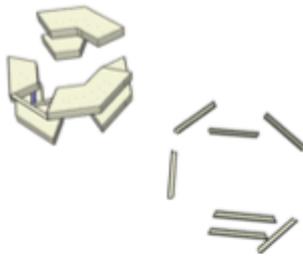
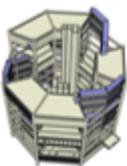
Program yang dapat direncanakan berupa perdagangan (kuliner dan pertokoan), taman, pintu masuk kawasan wisata Situ Cipondoh, Tempat pembuangan sampah, tempat parkir, wahana air Situ Cipondoh, area terbuka, tempat bersantai, jalur sepeda, tempat transportasi umum, dan lintasan jogging.

Perdagangan di perencanaan bangunan ini adalah bangunan yang menyediakan tempat-tempat bagi para pedagang untuk menjalankan jualannya di area yang sudah permanen. Selain itu direncanakan juga ada taman *public space* yang digunakan bagi orang untuk bersantai dan menikmati view Situ Cipondoh yang juga berlaku sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik. Konsep program yang diambil adalah pengaplikasian fungsi yang dapat mengembangkan potensi - potensi keberhasilan program contohnya, di Situ Cipondoh terkenal dengan perdagangan, maka fasilitas atau program yang diberikan berkisar di tempat perdagangan.

Gubahan Pembentukan Massa

Gubahan 1

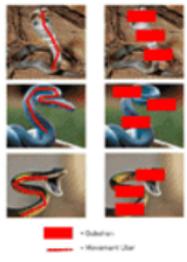
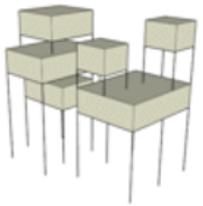
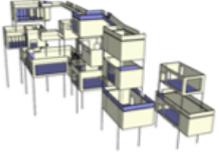
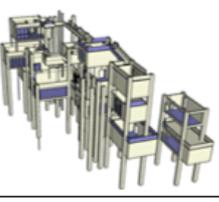
Tabel 4.1. Proses Gubahan 1

No.	Proses Gubahan Massa	Penjelasan
1.		Gubahan dimulai dari segi delapan (setelah disederhanakan dari bentuk lingkaran agar mudah untuk dieksplorasi dan secara struktur akan lebih terorganisir).
2.		Segi delapan tersebut dibentuk <i>void</i> ditengahnya untuk menciptakan ruang di antara garis luar dan dalam.
3.		Segi delapan dipasang paralel keatas untuk menciptakan bentuk <i>tower</i> atau sesuai dengan metode perancangan untuk menciptakan bentuk ular menjalar ke atas berbentuk lingkaran.
4.		Dengan konsep <i>solid</i> , <i>void</i> , <i>transparency</i> , gubahan disederhanakan lagi melalui proses <i>substraksi</i> dan <i>extrude</i> . Terbentuk gubahan yang berbentuk segi delapan dari atas namun terlihat terpisah-pisah dari tampak depan dan kiri.
5.		Pembentukan jembatan <i>ramp</i> untuk mengkoneksikan antara gubahan yang terpisah.
6.		Pembentukan struktur dan lokasi <i>core</i> yang cocok.
7.		Penerapan <i>fasad</i> pada gubahan dimana terdapat atap di jembatan <i>ramp</i> , struktur yang pas, dan besaran ruang yang baik.

Sumber : Penulis, 2022

Gubahan 2 :

Tabel 4.2. Proses Gubahan 2

No.	Proses Gubahan Massa	Penjelasan
1.		Menangkap beberapa gerakan dari ular. Pada gambar 1 memperlihatkan ular yang sedang berdiam. Setelah menangkap gerakannya, disederhanakan dengan bentuk persegi panjang untuk membentuk ruang. Setelah itu dibentuk struktur yang baik agar terbentuk gubahan berbentuk <i>tower</i> .
2.		<i>Tower-tower</i> dari bentuk ular-ular yang ditangkap kemudian dipasang seperti pada gambar 2 untuk menciptakan bentuk yang abstrak menyerupai banyak ular.
3.		Dibentuk dengan jumlah 5 <i>tower</i> untuk dibagi-bagi fungsinya antara ruang makan dan tempat berbelanja.
4.		Gubahan kemudian diberi bukaan dan fungsi yang tepat.
5.		Pemberian struktur pada <i>tower-tower</i> yang ada dengan besaran ruang yang pas.
6.		Pembentukan jembatan luar untuk sirkulasi pejalan kaki (sesuai dengan metode perancangan untuk menerapkan konsep sirkulasi diluar dan dapat mengakses berbagai <i>tower</i> sekaligus).
7.		Pembentukan fasad, struktur jembatan luar, dan konsep kontinuitas pada gubahan 2 untuk bersatu dengan gubahan 1.

Sumber : Penulis, 2022

Konsep Gubahan

Konsep Gubahan 1 yang diambil adalah :

1. Kontinuitas

Pada gubahan ini, orang tidak perlu menggunakan lift untuk mengakses per lantainya, melainkan hanya menggunakan *ramp* yang sudah disediakan, orang akan sampai ke lantai paling atas (Contoh gedung yang menerapkan ini adalah Mall Ciputra).

2. *Solid, Void, Transparency*

Pada *fasad* bangunan, didesain sedemikian rupa agar dapat dimainkan dalam konteks *solid*, kosong, dan juga pada transparansi. Tujuannya agar bangunan mendapat aspek kosong, *solid*, dan juga *fasad* transparan seperti kaca agar terlihat hidup dan sudah dieksplorasi hingga maksimal

3. Metode Narasi

Seperti pada sebelumnya, metode desain mengambil narasi yaitu ular bermahkota dan buaya putih. Pada bentuk dan *fasad* ini sudah mengambil konsep dari metode desain yang diambil. Pada bentuk gubahan, seperti ular yang sedang menjalar ke atas (gubahan menjadi badannya, dan *ramp-ramp* menjadi penghubungnya). Pada *fasad*, terlihat pada bagian *solid*, didesain untuk memiliki pola kulit buaya.

Konsep Gubahan 2 yang diambil adalah :

1. Sirkulasi

Sirkulasi pada gubahan ini berada di luar *tower-tower* yang berjumlah 5, tujuannya agar gubahan tersebut menjadi fungsi-fungsi tersendiri seperti toko, dan ruang makan. Sedangkan sirkulasi orang berada diluar dan menyerupai jembatan diluar.

2. Continuity

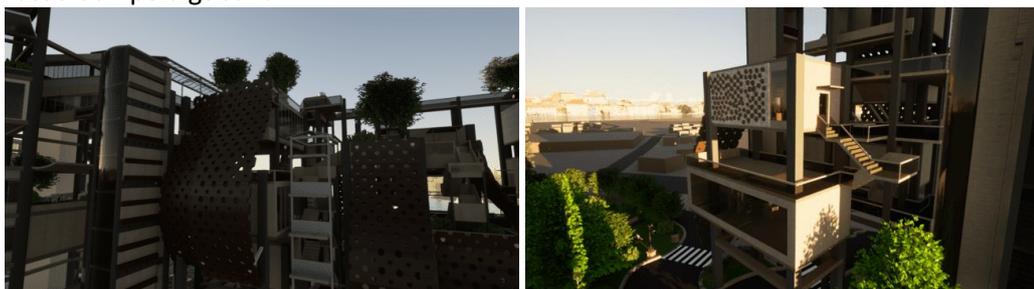
Sama seperti gubahan 1, pada gubahan 2 diberi banyak tangga, *ramp*, dan juga jembatan - jembatan yang menghubungkan antar *tower* juga antar gubahan 1 dan 2 sehingga orang dapat merasakan kontinuitas yang terus menerus.

3. Bentuk dan *Fasad*

Bentuk menyerupai ular menjalar.

Penerapan lainnya bisa berupa :

1. Fasad dan pola gubahan



Gambar 11. Desain fasad
Sumber : Penulis, 2022

Pada penerapan ini, fasad yang terbentuk seperti bentuk ular. Terdapat juga fasad yang menyerupai kulit buaya. Dengan beberapa ide fasad ini, bentuk gubahan akan lebih dikenali oleh masyarakat dan tidak berbentuk kotak-kotak yang merupakan bentuk sederhana dari ular yang sudah diambil. Fasad ini juga memperindah eksterior dari gubahan ini.

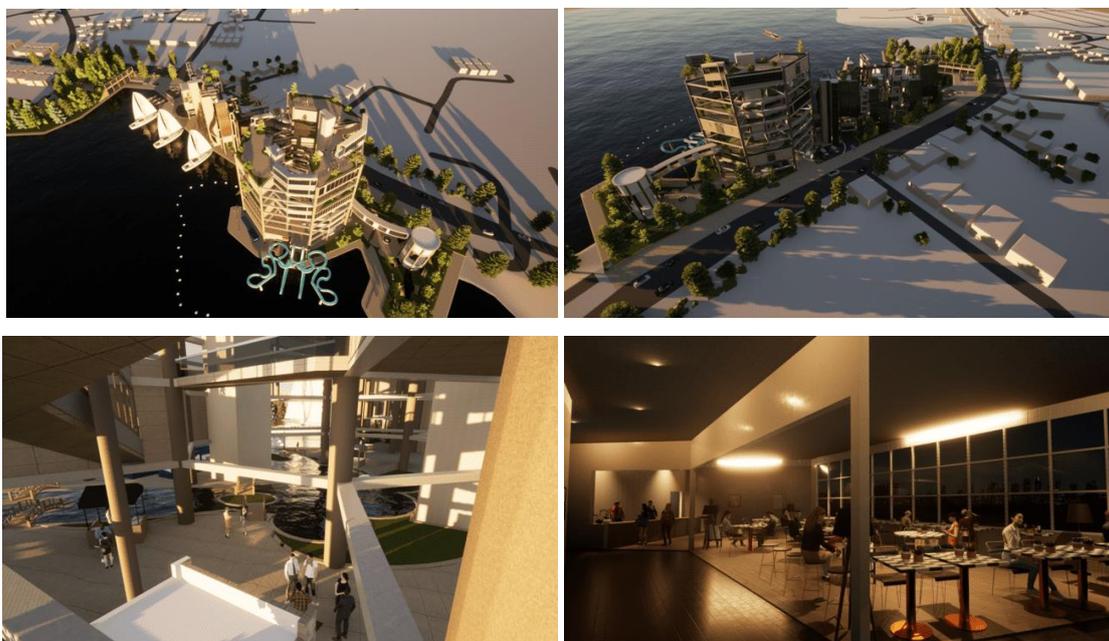
2. Pola gubahan



Gambar 12. Pola bentuk gubahan
Sumber : Penulis, 2022

Pola yang dibentuk menyerupai ular yang merepresentasikan penerapan mitos pada gubahan ini. Dari bentuk yang melengkung-lengkung dan melingkar-lingkar, selain membuat estetik, gunanya adalah untuk menyamakan gubahan atau fasad agar dapat seperti mitos.

Perspektif



Gambar 13. Perspektif
Sumber : Penulis, 2022

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perencanaan untuk menata ulang Situ Cipondoh merupakan solusi yang baik dilakukan agar kondisi lingkungan dapat ikut terangkat dimana menaruh Situ Cipondoh sebagai Acupuncture untuk dianalisa dan didesain. Dengan menata ulang ini, tidak hanya Situ Cipondoh yang menjadi baik namun, Kecamatan Cipondoh akan ikut membaik. Dari dulu dimana Kecamatan Cipondoh yang terus mengalami banjir, kurang ruang terbuka hijau, kepadatan yang tinggi, dan banyak sampah dapat diselesaikan melalui penataan ulang ini dengan solusi-solusi baru seperti pembukaan lapangan kerja baru di bidang perdagangan, penyediaan ruang terbuka hijau yang banyak, tempat pembuangan sampah, hingga desain gedung yang mengingatkan kembali kepada masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan. Maka itu, desain ini akan berhasil dan lancar untuk mengubah kondisi Kecamatan Cipondoh menjadi lebih baik lagi.

Saran

Mendesain sebuah gedung perdagangan kuliner dan pertokoan yang memiliki sirkulasi sulit untuk dimengerti, maka dibutuhkan beberapa penjelasan lebih lanjut dimana ditampilkan di sekitar tapak. Termasuk juga bagaimana cara orang mengakses wahana air dan juga taman-taman diluar di setiap sisi bangunan. Peneliti menyarankan untuk mengembalikan efek dari penataan ulang Situ Cipondoh ini kepada masyarakat sekitar, dikarenakan tidak hanya melalui perubahan ini yang dapat memberikan efek baik tetapi kesadaran masing-masing dari masyarakat sekitar untuk menjaga lingkungannya. Penataan Situ Cipondoh ini dilakukan agar setiap orang dapat teringat kembali dan dapat menyadarkan diri untuk terus menjaga kondisi Situ Cipondoh dan sekitarnya dengan membuang sampah ditempatnya, menjaga kebersihan di area Situ Cipondoh dan dapat menikmati wahana-wahana yang disediakan di dalam Situ Cipondoh dengan baik.

REFERENSI

- Alfreda, E. (2018). Misteri Buaya Putih dan Ular Bermahkota Penunggu Situ Cipondoh Tangerang, Nyata atau Mitos?. Diakses pada 20 Februari 2022 dari <https://jakarta.tribunnews.com/2018/04/08/misteri-buaya-putih-dan-ular-bermahkota-penunggu-situ-cipondoh-tangerang-nyata-atau-mitos>.
- Admin LinovHR. (2020). Usaha Perdagangan: Pengertian, Jenis, dan Contoh dalam Industri. Diakses pada 24 Februari 2022 dari <https://www.linovhr.com/usaha-perdagangan/>.
- Anugrah, R. (2019). 5 Manfaat Ruang Terbuka Hijau Bagi Kesehatan. Diakses pada 26 Februari 2022 dari <https://pingpoint.co.id/berita/5-manfaat-ruang-terbuka-hijau-bagi-kesehatan/>.
- Budiman, Y. (2010). KAITAN MITOLOGI DENGAN ARSITEKTUR PADA KEGIATAN BERHUNI DAN RITUAL DI RUMAH. Diakses pada 18 Agustus 2022 dari <https://adoc.pub/kaitan-mitologi-dengan-arsitektur-pada-kegiatan-berhuni-dan-.html>.
- Dosenpendidikan3. (2022). Pengertian Danau. Diakses pada 27 Februari 2022 dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-danau/>.
- Fajerial, E. (2018). Sawer, Makhluk Berwujud Ular yang Tak Lagi Ramah pada Warga Gambiran. Diakses pada 25 Maret 2022 dari <https://jatimnow.com/baca-6888-sawer-makhluk-berwujud-ular-yang-tak-lagi-ramah-pada-warga-gambiran>.
- Fundrika, B. A. (2021). Festival Kuliner Ini Dukung UMKM Di Tengah Pandemi, Ada Makanan Apa Saja?. Diakses pada 25 Februari 2022 dari <https://www.suara.com/lifestyle/2021/09/08/205500/festival-kuliner-ini-dukung-umkm-di-tengah-pandemi-ada-makanan-apa-saja>.
- Itsnaini, Faqihah M. (2021). Pengertian Limbah, Karakteristik, dan Jenis-jenisnya. Diakses pada 21 Februari 2022 dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5538767/pengertian-limbah-karakteristik-dan-jenis-jenisnya/2>.
- Kabar Harian. (2021). Usaha yang Bergerak di Bidang Makanan Disebut Apa?. Diakses pada 24 Februari 2022 dari <https://kumparan.com/kabar-harian/usaha-yang-bergerak-di-bidang-makanan-disebut-apa-1wqC89ZZVEd/full>.
- Khoirul, A. (2017). Dianggap Jelmaan Siluman, Beginilah Kebenaran Buaya Putih yang Sebenarnya Lihat Videonya. Diakses pada 25 Maret 2022 dari <https://www.grid.id/read/04147857/dianggap-jelmaan-siluman-beginilah-kebenaran-buaya-putih-yang-sebenarnya-lihat-videonya?page=all>.
- Kolam Bali. (2020). 10 Wahana Permainan Yang Ada Di Waterpark, Dijamin Ramai Pengunjung. Diakses pada 24 Februari 2022 dari <https://kolambali.com/wahana-permainan-waterpark/>.
- Kompas.com. (2020). Pantjoran PIK Resmi Dibuka, Destinasi Kuliner Baru di Jakarta Utara. Diakses pada 22 Februari 2022 dari <https://www.kompas.com/food/read/2020/11/23/161412175/pantjoran-pik-resmi-dibuka-destinasi-kuliner-baru-di-jakarta-utara?page=all>.

- Kompas.com. (2021). Apa yang Dimaksud dengan Perdagangan?. Diakses pada 21 Februari 2022 dari <https://money.kompas.com/read/2021/12/08/184620526/apa-yang-dimaksud-dengan-perdagangan?page=all>.
- Maulidina, Aisyah Iman dan Happy Ratna Sumartinah. (2015). Pendekatan Naratif dalam Perancangan Taman Penitipan Anak. Diakses pada 23 Februari 2022 dari <https://media.neliti.com/media/publications/15632-ID-pendekatan-naratif-dalam-perancangan-taman-penitipan-anak.pdf>
- MCHMaster.com. (2021). What is Urban Acupuncture?. Diakses pada 20 Februari 2022 dari <https://www.mchmaster.com/news/urban-acupuncture/>.
- Nursalikah, A. (2022). Museum Tsunami Aceh Tetap Buka Selama Libur Idul Fitri. Diakses pada 27 Februari 2022 dari <https://www.republika.co.id/berita/rb40bh366/museum-tsunami-aceh-tetap-buka-selama-libur-idul-fitri>.
- Ratnawati, A. (2005). Perancangan Kawasan Wisata dan Fasilitas Rest Area di Kawasan Hutan Bunder, Patuk, Gunungkidul Tema Perjalanan sebagai Dasar untuk Mengolah Penampilan, Sirkulasi Antar Bangunan Sesuai dengan Potensi Alami Hutan Bunder. Diakses pada tanggal 20 Februari 2022 dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/3141>.
- Sabaruddin, A. (2021). Ringkasan Kajian Arsitektur Tradisional Pusperkim. Diakses pada 23 Februari 2022 dari https://simantu.pu.go.id/personal/img-post/adminkms/post/20210323113228__F__Ringkasan_Kajian_Arsitektur_Tradisional_Pu skim_Puskim_2015.pdf.
- Sitoresmi, Ayu R. (2021). 12 Jenis-Jenis Limbah Serta Pengertian dan Karakteristiknya, Pahami Dampaknya. Diakses pada 25 Februari 2022 dari <https://hot.liputan6.com/read/4725025/12-jenis-jenis-limbah-serta-pengertian-dan-karakteristiknya-pahami-dampaknya>.
- Soekatno, Revo Arka Giri. (2006). Locator Kecamatan Cipondoh di Kota Tangerang. Diakses pada 25 Februari 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Locator_Kecamatan_Cipondoh_di_Kota_Tangerang.png.
- Tamanmatahari.com. (2017). Wahana Wisata Air. Diakses pada 20 Juni 2022 dari <https://www.tamanmatahari.com/wahana/wahana-wisata-air/>
- Tim TangerangNews.com. (2021). Situ Cipondoh Tangerang Jadi Destinasi Liburan. Diakses pada 25 Februari 2022 dari <https://tangerangnews.com/wisata/read/36368/Situ-Cipondoh-Tangerang-Jadi-Destinasi-Liburan>.
- Wikipedia. (2018). Taman Air. Diakses pada 24 Februari 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_air.